

Bab 8 – Bersama Menyatu dalam Persatuan

Dalam Nama Allah Yang Maha Kuasa, Tuhan langit dan Raja segala bangsa.

Anak-anak Cahaya, hari ini saya ingin berbicara kepada kalian tentang kebenaran yang telah diteruskan dari masa ke masa: baik untuk tinggal bersama dalam persatuan. Di dunia yang penuh dengan perpecahan, perselisihan, dan pertikaian, persatuan menduduki tempat istimewa di dalam hati Allah. Ini adalah ikatan yang mendekatkan umat-Nya satu sama lain dan lebih dekat kepada-Nya. Saat kalian melihat sekeliling dunia ini, kalian akan melihat masyarakat yang terpecah belah oleh perbedaan kecil dan hancur akibat konflik. Mudah untuk melihat konsekuensi dari ketidakbersatuan ini di berbagai komunitas, bangsa, bahkan dalam keluarga. Tetapi sebagai pengikut Cahaya Allah, kalian dipanggil untuk menjadi contoh persatuan, mencontohkan cinta dan belas kasihan Sang Pencipta.

Persatuan dimulai dengan mengakui kemanusiaan bersama kalian, asal-usul yang sama dalam citra Sang Pencipta, persaudaraan, keluarga spiritual kalian. Terlepas dari latar belakang, budaya, atau pengalaman kalian, setiap dari kalian adalah bagian dari keluarga manusia yang sama. Dengan pandangan ini, kalian dapat saling menerima sebagai saudara dan saudari, merayakan keberagaman kalian sambil mengakui koneksi mendasar kalian satu sama lain.

Di dalam kitab suci, terdapat banyak ayat yang menekankan pentingnya persatuan. Mazmur berkata, "Betapa baik dan betapa indahnya apabila saudara-saudara tinggal bersama dalam persatuan!" (Mazmur 133:1). Rasul Paulus, dalam suratnya kepada komunitas Kristen awal, mendorong mereka untuk berusaha keras dalam "menjaga persatuan Roh dalam ikatan damai" (Efesus 4:3).

Ingatlah bahwa persatuan membutuhkan usaha, pemahaman, dan kemauan untuk mengesampingkan preferensi kalian demi kebaikan yang lebih besar. Hal ini memanggil umat Allah untuk merangkul kerendahan hati, mendengarkan satu sama lain dengan hati yang terbuka, dan mencari titik temu di tengah perbedaan kalian. Namun, persatuan bukan berarti konformitas atau penekanan atas individualitas kalian. Sebaliknya, itu mengundang kalian untuk merayakan karunia dan bakat unik yang dibawa setiap saudara dan saudari ke meja perbincangan. Seringkali, kekuatan dan kekayaan ditemukan dalam keberagaman kalian. Seperti berbagai bagian tubuh yang bekerja bersama secara harmonis, begitu juga kalian, sebagai anggota komunitas spiritual yang bersatu, harus bersatu sebagai satu tubuh, bersatu dalam tujuan dan cinta.

Saat kalian tinggal bersama dalam persatuan, kalian menciptakan kesaksian yang kuat bagi dunia di sekitar kalian. Persatuan kalian menjadi kesaksian akan kuasa transformasi cinta Allah. Melalui persatuan kalian, kalian menjadi ungkapan yang nyata dari Kehadiran Allah, menarik orang lain menuju kebenaran dan keindahan Cahaya Allah.

Oleh karena itu, berkomitmenlah untuk memupuk persatuan di dalam komunitas spiritual kalian. Jembatani kesenjangan yang memisahkan kalian, carilah rekonsiliasi di tempat yang ada keretakan, dan ulurkan tangan persaudaraan kepada mereka yang mungkin merasa terpinggirkan atau dikecualikan. Jadilah perwujudan cinta, belas kasihan, dan pemahaman,

sehingga semua yang bertemu dengan kalian dapat menjadi saksi atas kekuatan persatuan yang mengubah hidup.

Semoga kasih karunia Tuhan kami membimbing kalian dalam usaha mencapai persatuan. Semoga Roh Allah mengilhami setiap dari kalian untuk mengesampingkan perbedaan kalian dan bersatu menjadi satu. Dan semoga persatuan kalian menjadi sumber kekuatan, sukacita, dan harapan, tidak hanya bagi kalian sendiri, tetapi bagi dunia yang merindukan penyembuhan dan rekonsiliasi.

Ingatlah, anak-anakku, bahwa baik untuk tinggal bersama dalam persatuan. Peluklah kebenaran ini dan hidupilah setiap hari, karena dengan melakukannya, kalian menghormati Allah dan mencerminkan kasih-Nya kepada dunia yang membutuhkan.

<https://messageoflight.org/>